

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan kesimpulan bahwa, Tari Rampak Bedug yang saat ini ada di Provinsi Banten merupakan hasil dari pengembangan kesenian *Ngadu Bedug* serta *Bedug Nganjor* yang ada di Kabupaten Pandeglang. Tari Rampak Bedug terus berkembang untuk memenuhi standar artistik dalam sebuah pertunjukan yaitu dengan menambahkan nilai-nilai estetika didalamnya seperti menambah jumlah penari, menata gerak, musik, desain lantai, serta rias dan busana yang akan membuatnya menjadi lebih menarik dan modern.

Bentuk penyajian Tari Rampak Bedug hingga saat ini menunjukkan adanya perkembangan yang terjadi dari awal penciptaannya, hal ini ditandai dengan berubahnya susunan formasi awal penari dalam sajian Tari Rampak Bedug. Dalam perkembangan yang ada pada iringan musik, Tari Rampak Bedug mengalami perkembangan dalam hal penambahan alat musik serta syair-syair yang digunakan, penggunaan alat musik ciri khas seperti Tilingtit tetap digunakan hingga saat ini. Dalam penggunaan busana serta riasan yang ada pada Tari Rampak Bedug tetap mempertahankan unsur *Islami* di setiap penyajiannya, hal ini dikarenakan tari ini dari awal penciptaannya merupakan tari yang bersifat religius yang hanya ada pada bulan suci *Ramadhan*.

Dengan demikian Tari Rampak Bedug telah mengalami perkembangan baik yang terdapat di Sanggar Harum Sari maupun di Sanggar Seni Bale Ciwasiat. Perkembangan tersebut terlihat dari koreografi yang dahulu sederhana kini memiliki gerak yang lebih modern dan atraktif yang menjadikannya sebagai ciri khas gerak dalam kedua sanggar tersebut. Adapun tata rias dan busana yang digunakan mengalami perkembangan yang cukup pesat dengan menggunakan alat rias dan teknis rias yang semakin modern dan busana yang semakin modern, dengan pemilihan desain, bahan dasar dan warna yang lebih kontras dan mencolok.

Dari hasil penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa berkembangnya Tari Rampak Bedug dihasilkan dari adanya tuntutan perkembangan zaman yang terus

menerus harus diikuti oleh para koreografer, sehingga dari adanya perkembangan serta perubahan yang terus dilakukan diharapkan dapat menjadikan Tari Rampak Bedug terus dilestarikan serta semakin diminati oleh masyarakat.

## 5.2 Rekomendasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat diterima dan diterapkan oleh pihak-pihak yang bersangkutan. Berikut peneliti memberikan rekomendasi kepada :

### 5.2.1 Seniman

Kepada para seniman Provinsi Banten agar terus berkreasi memberikan inovasi baru sebagai bentuk penyegaran yang dapat menarik minat generasi muda, namun tetap menjaga esensi yang melekat pada Tari Rampak Bedug. Selain itu, peneliti berharap perkembangan koreografi yang diciptakan oleh tiap sanggar atau grup diberi penamaan gerak sebagai identitas dari Sanggar atau grup tersebut.

### 5.2.2 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten

Kesenian tradisi di Provinsi Banten hampir hilang karena kurangnya minat dan pengetahuan masyarakat mengenai kesenian tersebut. Peneliti berharap, pada kurikulum muatan lokal Tari Rampak Bedug jenjang SMA/SMK gerak-gerak yang diciptakan oleh H.Ilen dimunculkan sebagai dasar gerak Tari Rampak Bedug sehingga tetap menjaga orisinal dan tidak tergeser oleh zaman.

### 5.2.3 Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, masih banyak hal yang perlu dikaji lebih mendalam mengenai Perkembangan Tari Rampak Bedug. Peneliti berharap, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan yang memberikan banyak manfaat.

### 5.2.4 Masyarakat Umum

Peneliti berharap agar masyarakat dapat lebih apresiatif menanggapi kesenian tradisi yang merupakan bagian dari aset kebudayaan Indonesia.